



DISKUSI - Kepala Disbud Kota Yogyakarta, Yetti Martanti (kedua dari kiri), Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuriadjaya (kedua dari kanan), dan Tim Pertimbangan Pelestarian Warisan Budaya Kota Yogyakarta, Bimo Unggul Yudo (kanan) dalam Podcast Goes to Heritage Fun Walk 2023 yang ditayangkan di kanal YouTube Tribun Jogja Official, Senin (7/8).

Kenalkan Sejarah Kotabaru Melalui Heritage Fun Walk 2023

YOGYA. TRIBUN - Heritage Fun Walk 2023 bertema "Verkenning op Kotabaru" bakal digelar pada Sabtu (12/8) mulai pukul 06.00 WIB. Agenda tersebut merupakan cara untuk mengenalkan apa saja yang ada di Kotabaru kepada masyarakat.

"Kotabaru ini kan merupakan kawasan cagar budaya dari pemerintah punya program untuk sosialisasi tentang arsitektur indische dan sejarahnya kepada masyarakat. Ini merupakan branding Kotabaru Heritage yang harus dikuatkan terus," jelas Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, dalam siniar Goes to Heritage Fun Walk yang disiarkan di kanal YouTube Tribun Jogja Official, Senin (7/8).

Dia menyebut, adanya program ini bertujuan agar masyarakat memahami tentang Kotabaru, apa saja keunikan yang ada di kawasan cagar budaya itu, bagaimana merawatnya dan masih banyak lagi. "Biasanya, kami sosialisasi di media-media, mungkin masyarakat paham tentang sejarahnya, tapi kami mau ajak langsung lihat ke cagar budayanya dengan agenda tersebut," terangnya.

Yetti mengatakan akan ada tim ahli yang memandu empat grup yang masing-masing berisi 50 orang. Dalam satu kloter, ada 200 orang yang mengikuti Heritage Fun Walk.

Sementara, Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Aman Yuriadjaya mengatakan,

adanya agenda itu menjadi salah satu cara untuk menguatkan ekosistem. Menurutnya, keberhasilan apapun yang dilakukan dalam konteks pelestarian cagar budaya tak lepas dari penguatan ekosistem di dalamnya.

"Unsur ekosistem ini berkolaborasi. Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta ini memiliki kontribusi dalam penguatan ekosistem melibatkan unsur di dalamnya. Tidak hanya pemerintah kota, pemilik, pemerhati tapi juga masyarakat," jelasnya.

Aman mengatakan, kegiatan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta ini menguatkan branding dalam kluster kerja *what to do* dan *what to see*. "Konsep pembangunan tata ruang kita sangat berhubungan dengan kawasan cagar budaya. Kita memastikan, pedestrian adalah jawaban penguatan nuansa cagar budaya itu sendiri," beber dia.

Tim Pertimbangan Pelestarian Warisan Budaya Kota Yogyakarta, Bimo Unggul Yudo, menambahkan, agenda itu bisa mengedukasi, memperdalam pemahaman hingga membangun kesadaran masyarakat tentang cagar budaya.

"Dari 200 kuota itu penuh dan kami berharap, unsur masyarakat yang terlibat juga banyak. Kesempatan itu bisa memberikan mereka pemahaman apa kawasan cagar budaya, bagaimana cakupannya," ungkap Bimo. **(ard/ord)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005